

Compassion, Power, and the Kingdom of God

What Are We Up Against?

July 4, 2004

1 John 5:18-21 says, "We know that any one born of God does not sin, but He who was born of God keeps him, and the evil one does not touch him. We know that we are of God, and the whole world is in the power of the evil one. And we know that the Son of God has come and has given us understanding to know him who is true; and we are in him who is true, in his Son Jesus Christ. This is the true God and eternal life. Little children, keep yourselves from idols."

"Kita tahu, bahwa setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa; tetapi Dia yang lahir dari Allah melindunginya, dan si jahat tidak dapat menjamahnya. Kita tahu, bahwa kita berasal dari Allah dan seluruh dunia berada dibawah kuasa si jahat. Akan tetapi kita tahu, bahwa Anak Allah telah datang dan telah mengaruniakan pengertian kepada kita, supaya kita mengenal yang benar; dan kita ada didalam yang benar, didalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dia adalah Allah yang benar dan hidup yang kekal. Anak-anak-Ku, waspadalah terhadap segala berhala."

Let us go behind the kingdoms of man and talk about the conflict between the kingdom of God and the kingdom of Satan.

Marilah kita sekarang tidak mementingkan kerayaan manusia tetapi kita perhatikan peperangan diantara Kerajaan Tuhan dan kerajaan Iblis.

In Matthew 12:26 Jesus said, "If Satan casts out Satan, he is divided against himself; how then will his kingdom stand?" So we can see clearly that there is a kingdom of Satan. Jesus Himself said it.

Di Matius 12:26 Tuhan Yesus berkata: "Demikianlah juga kalau Iblis mengusir Iblis, ia pun terbagi-bagi dan melawan dirinya sendiri; bagaimanakah kerajaannya dapat bertahan?" Jadi kita bisa melihat jelas bahwa kerajaan Iblis itu ada, Tuhan Yesus sendiri menyebut kerajaan Iblis.

Two verses later Jesus said, "If it is by the Spirit of God that I cast out demons then the kingdom of God has come upon you." So there is also a kingdom of God. "In my ministry the KINGDOM OF GOD has come upon you."

Dua ayat berikutnya Tuhan Yesus berkata, "Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya kerajaan Allah sudah datang kepadamu." Jadi juga ada kerajaan Tuhan. Dan Tuhan Yesus mengatakan bahwa dalam pengabaran injil-Nya kerajaan Allah sudah datang kepadamu.

And it is clear that they are in conflict; and it will become increasingly clear that the coming of Jesus into the world was God's decisive blow against the kingdom of Satan.

Dan sudah jelas sekali mereka bertentangan, dan itu akan bertambah jelas bahwa kedatangan Tuhan Yesus ke dunia ini adalah pukulan Tuhan yang menghancurkan kerajaan Setan.

We pose the question tonight: "What are we up against?" Why is the kingdom of God so important for us? Why do we need supernatural power in life and ministry? Why are love and compassion not the norm in this world?

*Dan pertanyaan besar malam ini adalah: "Apa yang perlu kita lawan?"
Mengapa kerajaan Tuhan begitu penting untuk kita? Mengapa kita perlu kekuatan roh didalam kehidupan kita dan pelayanan kita? Mengapa kasih dan belas kasihan itu tidak menjadi kebiasaan orang didunia ini?*

I want to take one sentence from our text this evening and unfold its terrible content from the rest of the New Testament. The sentence is verse 19, especially the second half, "We know that we are of God, and the whole world is in the power of the evil one."

Saya mau mengambil satu kalimat dari pembacaan kita malam ini dan menerangkan isinya yang sangat buruk terpisah dari Perjanjian Baru yang lain. Kalimatnya adalah ayat 19, terutamanya bagian yang kedua, "Kita tahu, bahwa kita berasal dari Allah dan seluruh dunia berada dibawah kuasa si jahat."

That is simply a stunning statement: THE WHOLE WORLD LIES IN THE [POWER] OF THE EVIL ONE. What an amazing role and status this statement gives to Satan! He holds the whole world in his power. Is this your view of the world? Do you reckon with a satanic global power that influences all the world so deeply that John says the world simply lies in its power?

Ini adalah kenyataan yang luar biasa: SELURUH DUNIA BERADA DIBAWAH KUASA SI JAHAT. Setan itu memiliki posisi dan peran yang luar biasa. Seluruh dunia ada didalam kuasanya. Apakah itu pandanganmu juga dari dunia ini? Apakah anda mengerti kekuatan iblis begitu besar sampai kuasanya mempengaruhi seluruh dunia sehingga Yohanes mengatakan bahwa seluruh dunia dikuasai iblis?

This is what we are up against. Not to be aware of it, not to be stunned by it, is to be very vulnerable to it.

Inilah yang perlu kita ketahui. Hal inilah yang perlu kita lawan. Jika kita tidak sadar tentang hal itu, jika kita tidak terkejut, maka kita akan terpengaruh dan bisa saja dijatuhkan.

But what does it mean? Well, if the whole world lies in the power of the evil one, then the evil one is a ruler of this world and this world is an evil place to live, and this time we live in is an evil time. This is what we read in other parts of the New Testament as well.

Tetapi apa artinya itu? Yah, jika seluruh dunia berada didalam kuasa si jahat, maka si jahat ini adalah penguasa dunia ini dan dunia ini adalah tempat tinggal yang jahat, dan waktu ini adalah waktu yang jahat. Dan justru itulah yang kita baca dibagian-bagian lain di Perjanjian Baru juga.

Take this "world" or this "age", for example. Paul says in Galatians 1:4 that "Christ gave himself for our sins to deliver us from the present evil age." The age we live in is simply called "evil". The world lies in the power of the "evil one" and so the age of this world is "evil".

Ambillah kata "dunia" sebagai contoh. Paulus mengatakan di Galatia 1:4 bahwa "Tuhan Yesus telah menyerahkan diri-Nya karena dosa-dosa kita, untuk melepaskan kita dari dunia jahat yang sekarang ini. Waktu yang kita hidup sekarang ini disebut jahat. Karena dunia ini dikuasai iblis memang waktu ini adalah jahat.

In Ephesians 5:16 Paul says, "Redeem the time, for the days are evil." The days are evil, the age is evil because the world and all the days of the world lie in the power of the evil one.

Di Efesus 5:16 Paulus mengatakan, "Pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari adalah jahat." Hari-hari ini adalah jahat, waktu ini adalah jahat karena dunia ini dan hari-hari dunia ini adalah dalam kuasa iblis.

So Paul tells Christians in Col 1:13 that what happened to them when they were converted is that they were "delivered from the dominion of darkness" and transferred into the kingdom of Christ.

Jadi Paulus berkata kepada orang-orang Kristen di Kolose 1:13 bahwa apa yang terjadi pada waktu mereka bertobat dan dirubah adalah mereka telah "dilepaskan dari kuasa kegelapan dan dipindahkan kedalam Kerajaan Kristus."

The implication is that this age is ruled by a "dominion of darkness." It's an "evil age" because the world lies in the power of a dark and evil master. To become a Christian is to be delivered from this dominion, or this authority and power.

Dari situ kita bisa mengerti bahwa zaman ini dikuasai "kekuatan kegelapan." Ini adalah dunia jahat karena dunia ini dikuasai kuasa gelap dan jahat. Untuk menjadi orang Kristen artinya adalah sudah dilepaskan dari kuasa, otoritas dan kekuatan ini.

You can see the same thing when you look at the New Testament descriptions of Satan. In 2 Corinthians 4:4 Paul says, "The god of this age has blinded the minds of the unbelievers." Note the phrase, "the god of this age." It's not surprising that if the whole world lies in the power of the evil one that this evil one should be called the "god of this age."

Kita bisa melihat hal yang sama ketika Setan itu digambarkan di Perjanjian Baru. Di 2 Korintus 4: 4 Paulus mengatakan, "orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini." Perhatikanlah ungkapan "ilah zaman ini." Ini bukanlah suatu kejutan bahwa jika seluruh dunia dikuasai si jahat, dia disebut "ilah zaman ini."

Similarly in Ephesians 2:2 Paul says to the Christians who had been delivered from the dominion of darkness, "You all once walked according to the age of this world, according

to the prince of the power of the air, the spirit who is now at work in the sons of disobedience."

Ini mirip apa yang Paulus mengatakan kepada orang-orang Kristen di Efesus 2: 2 yang sudah diselamatkan dari kerajaan kegelapan, "Kamu pernah hidup didalamnya, karena dulu kamu mengikuti jalan dunia ini, karena kamu mentaati penguasa kerajaan angkasa, yaitu roh yang sekarang sedang bekerja diantara orang-orang durhaka."

Satan is called the "prince of the power of the air." I don't know any better way to interpret this than literally -- that the air we breath, the atmosphere in which we live and move, is permeated by a personal evil power -- the "power of the air."

Setan itu disebut "penguasa kerajaan angkasa." Saya tidak tahu penterjemahan yang lebih tepat selain dari secara harfiah -- yaitu udara yang kita hirup, atmosfer dimana kita hidup dan bergerak, dipenuhi kekuatan pribadi yang jahat -- itulah artinya kerajaan angkasa.

And so the whole world (as John says) lies under this evil power. And that power has a prince or a ruler called here "the prince of the power of the air." He shapes the powerful patterns of the age and seems to do this mainly by working (as Paul says) "in the sons of disobedience."

Jadi seluruh dunia, seperti dikatakan Yohanes, berada dibawah kekuasaan iblis. Dan kekuasaan itu memiliki penguasa yang disebut disini "penguasa kerajaan angkasa." Ia yang mengatur keadaan yang kelihatan, dan menurut Paulus ia terutama bekerja diantara orang-orang durhaka.

He somehow fills the whole atmosphere -- the air -- with his power, but he is specifically at work inside those who walk in disobedience to Christ. Satan has the greatest freedom to "work" where the human will is most ready to disobey the will of God.

Ia sepertinya memenuhi seluruh lapisan udara dengan kekuatannya, tetapi ia khususnya kerja didalam mereka yang tidak taat kepada Tuhan Yesus. Setan itu memiliki kebebasan yang besar untuk bekerja didalam hati orang yang sudah ingin melawan kehendak Tuhan.

In the Gospel of John Jesus calls this prince of the power of the air the "ruler of this world". In John 12:31 He says, "Now is the judgment of this world, now shall the ruler of this world be cast out." In 14:30 He says, "I will no longer talk much with you, for the ruler of this world is coming. He has no power over me; but I do as the Father has commanded me, so that the world may know that I love the Father."

Didalam injil Yohanes, Tuhan Yesus menamakan "penguasa kerajaan angkasa" menjadi "penguasa dunia." Di Yohanes 12:31 Ia mengatakan, "Sekarang berlangsung penghakiman atas dunia ini: sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan ke luar." Di 14:30 Ia berkata, "Tidak banyak lagi Aku berkata-kata dengan kamu, sebab penguasa dunia ini datang dan ia tidak berkuasa sedikitpun atas diri-Ku. Tetapi supaya dunia tahu, bahwa Aku mengasihi Bapa dan bahwa Aku melakukan segala sesuatu seperti yang diperintahkan Bapa kepada-Ku."

And in 16:11 He says simply, "The ruler of this world is judged." So when 1 John 5:19 says that "the whole world lies in the power of the evil one," it surely implies that the evil one is "the ruler of this world," or, as Paul says, "the god of this age," or "the prince of the power of the air."

Dan di ayat 16:11, Ia berkata dengan ringkas, "penguasa dunia ini telah dihukum." Jadi ketika di 1 Yohanes 5:19 dikatakan, "seluruh dunia berada dibawah kuasa si jahat," itu berarti si jahat ini adalah 'penguasa dunia ini' atau seperti apa yang Paulus sebut, 'ilah zaman ini' atau 'penguasa kerajaan angkasa.'

Do you see that if you believe these things, you embrace a world view that is radically different from the world view of our society and most of the people you live and work with in America. Do you see the world this way? Or do you just give lip service to the authority of the Bible?

Nah sekarang kalau anda percaya firman Tuhan, anda percaya pandangan dunia yang sangat berbeda dengan pandangan dunia masyarakat kita dan sebagian besar pandangan orang-orang yang tinggal dan bekerja bersama anda di Amerika. Bagaimana pandangan dunia anda? Apakah anda benar setuju firman Tuhan atau itu hanya sekedar ucapan mulut terhadap kebenaran Kitab Suci?

Do you see that the ruler, the prince, the god of business and industry and commerce and politics and education and the arts and recreation and entertainment is Satan! The whole world lies in the power of the evil one. This is what we are up against. And we need clear, discerning judgment to know how we should then live and minister.

Apakah anda mengerti bahwa penguasa dan ilah dari bisnis dan industri dan perdagangan dan politik dan pendidikan dan seni dan rekreasi dan hiburan itu adalah Setan? Seluruh dunia ada di dalam kuasa si jahat. Hal inilah yang kita harus lawan. Dan kita harus mengambil keputusan yang jelas dan tajam untuk menentukan bagaimana kita harus hidup dan melayani.

Beware of coming to an oversimplified conclusion, that Jesus so completely defeated the ruler of this world that there is no real danger or opposition any more. It does sound like that at times in the New Testament. For example, John 12:31, "Now shall the ruler of this world be cast out." Or John 16:11, "The ruler of this world is judged." Or Hebrews 2:14, Christ took on human flesh "so that through death he might destroy him who has the power of death, that is, the devil." Or Colossians 2:15, "God disarmed the principalities and powers and made a public example of them, triumphing over them in Christ."

Janganlah kita mengambil kesimpulan bahwa Tuhan Yesus sudah mengalahkan penguasa dunia ini sampai tidak ada bahaya atau perlawanan lagi. Memang ada kala kedengaran-nya seperti itu di dalam Perjanjian Baru. Contoh di Yohanes 12:31, "Sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan keluar." Atau Yohanes 16:11, "Penguasa dunia ini telah dihukum." Atau di Ibrani 2:14, Tuhan Yesus menjadi darah dan daging "supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu iblis." Atau di Kolose 2: 15, "Tuhan telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka."

These are in fact gloriously true statements about the decisive victory that was won by the Lord Jesus when he died and rose again. But it would be a mistake to jump to the conclusion that, because the decisive battle has been fought, therefore the war is over.

Memang itu semua pernyataan kemuliaan yang benar tentang kemenangan Tuhan Yesus pada saat Ia mati dan bangkit kembali. Tetapi kita salah jika kesimpulan kita adalah perjuangan yang paling penting sudah selesai, dan karena itu peperangan sudah berakhir.

We know that's not what the New Testament means. For example, after saying (in John 12:31), "Now the ruler of this world will be cast out," Jesus also prays like this (in John 17:15), "I do not pray that you should take them out of the world, but that you should keep them from the evil one." So the evil one is still active even though something very decisive and defeating happened when Jesus died.

Dan kita tahu itu bukan yang dimaksud didalam Perjanjian Baru. Contoh, sesudah berkata di Yohanes 12:31, "Sekarang juga penguasa dunia ini akan dilemparkan keluar," Tuhan Yesus juga berdoa seperti ini di Yohanes 17: 15, "Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat." Jadi si jahat tetap masih bekerja walaupun sesuatu yang mengalahkan dia terjadi ketika Tuhan Yesus mati.

What we need to do in the rest of our time this evening is to be more specific about what we are up against. What I want to focus on in these last few minutes is Satan's opposition to evangelism and missions.

Apa yang kita harus lakukan dengan sisa waktu malam ini adalah membahas dengan lebih khusus siapakah lawan kita. Dan apa yang saya ingin membicarakan sekarang adalah perlawanan Iblis terhadap penginjilan dan misi.

The most compassionate and loving thing you can do for any person is to lead them into eternal life and joy through faith in Christ. To feed, clothe, heal, house and educate a person without a view to their being converted to Christ is not truly loving, any more than merely giving a person pain killers for their fever is when you could offer them the antibiotic that would take the infection away.

Hal yang paling mengasihani dan yang paling banyak memperlihatkan belas kasihan anda terhadap seseorang adalah menuntun mereka kepada hidup yang kekal melalui iman dalam Tuhan Yesus. Jika kita memberi makanan dan pakaian, perumahan dan pendidikan kepada seseorang tanpa tujuan untuk membawa mereka kepada Tuhan Yesus, itu sebenarnya bukan kasih, sama saja dengan memberi seorang yang sakit demam hanya obat sakit kepala tanpa memberikannya antibiotika yang bisa menghilangkan infeksi.

Therefore feeding, clothing, healing, housing, and educating are good, but they become truly loving as part of a call to repentance and faith in Christ. So evangelism and world missions are the centerpiece of the mission of a compassionate church.

Karena itu memberi makanan, pakaian, kesembuhan, perumahan, dan pendidikan itu semua baik, tetapi itu menjadi sangat mengasihani jika itu sebagian dari

panggilan untuk bertobat dan iman dalam Tuhan Yesus. Jadi pengabaran injil dan misi ke dunia adalah pusat utama misi dari gereja.

And to be as effective in our evangelism we need power, supernatural power. Why? Not only because human hearts are proud (John 5:44) and hard (Acts 28:26-28), but also because the whole world lies in the power of the evil one and he is actively engaged in opposing all we do in evangelism and world missions.

Dan supaya pengabaran injil itu berguna kita memerlukan tenaga, kekuatan dari Roh Kudus. Mengapa? Bukan saja karena hati manusia penuh kesombongan dan keras, tetapi juga karena seluruh dunia dikuasai Setan dan dia berusaha menentang segala sesuatu yang kita lakukan dalam pengabaran injil dan misi ke dunia.

Some examples: **1. Satan blinds the minds of unbelievers.**

Contoh-contoh: **1. Setan itu membutakan pikiran orang yang tidak percaya.**

2 Corinthians 4:3-4, "Even if our gospel is veiled, it is veiled only to those who are perishing. In their case the god of this world has blinded the minds of the unbelievers."

2 Korintus 4: 3-4, "Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka yang akan binasa, yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini."

So even before we arrive on the scene with the gospel Satan is exerting a stupefying, deadening, blinding effect on the minds of the world. We need power to overcome this supernatural effect of the evil one.

Jadi sebelum kita datang kepada mereka mengabarkan Injil, Setan sudah mempengaruhi pikiran-pikiran orang dunia dengan akibat yang sangat mematikan dan membutakan. Kita butuhkan kekuatan Roh Kudus untuk mengatasi pengaruh Setan.

2. Satan snatches the Word away from people who hear. Setan merampas firman Tuhan dari orang-orang yang mendengarnya.

Matthew 13:4,19, "A sower went out to sow. And as he sowed some seeds fell along the path, and the birds came and devoured them. . . . When any one hears the word of the kingdom and does not understand it, the evil one comes and snatches away what is sown in his heart; this is what was sown along the path."

Matius 13: 4,19, "Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh dipinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis....Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu, itulah benih yang ditaburkan dipinggir jalan."

Once the process of evangelism has begun Satan increases his efforts. He is pictured as a flock of birds swooping down on seed that fell on a path. He tries his best to take away the word that is preached so that no serious thought is given to it.

Ketika proses penginjilan telah berlangsung, Setan akan menambahkan usahanya. Dia digambarkan sebagai kumpulan burung yang mengambil benih yang jatuh di jalan. Ia berusaha sebanyak mungkin untuk mencuri firman yang dikhotbahkan sehingga tidak ada kemauan untuk menerimanya.

He may use radio or TV or crying babies or squabbling spouses or broken cars or troubles at work or sexy billboards. He will do anything to take the word out our memory and out of our consideration. Satan hates meditation.

Dia bisa saja memakai radio, TV atau bayi-bayi yang menangis atau suami isteri yang bertengkar atau mobil mogok atau papan iklan yang menggiurkan. Ia akan melakukan apa saja untuk mengambil firman dari ingatan kita dan dari pengamatan kita. Setan itu benci sekali kalau kita merenungkan firman Tuhan.

3. Satan does deceptive signs and wonders. *Setan itu menipu dengan tanda-tanda dan mujizat palsu*

Matthew 24:24, "False Christs and false prophets will arise and show great signs and wonders, so as to lead astray, if possible, even the elect." 2 Thessalonians 2:9, "The coming of the lawless one by the activity of Satan will be with all power and with signs and wonders of falsehood, and with wicked deception for those who are to perish."

Matius 24: 24 mengatakan, "Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dashyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga." 2 Tesalonika 2:9, "Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat palsu, dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.

Satan has always been a great imitator. When the rod Aaron turned into a snake as a sign of God's power, the Egyptian sorcerers turned their rods into snakes too by their secret arts (Exodus 7:11).

Setan selalu menjadi peniru yang ulung. Ketika tongkat Harun berubah menjadi ular sebagai tanda kekuatan Tuhan, kita lihat di Keluaran 7:11, orang-orang Mesir yang berilmu membuat yang demikian juga dengan ilmu mantera mereka.

One reason the new age fads are going to sweep so many away in our day is that they are not just fads: they have real Satanic power behind them and there will be real signs and wonders worked not by God but by Satan, and people will be deceived. Revelation 12:9 says Satan is the deceiver of "the whole world."

Satu alasan dimana agama-agama zaman baru ini mencelakakan begitu banyak orang sekarang ini, adalah karena itu bukan saja mode: mereka itu memiliki kekuatan Setan dibalik mereka dan akan ada tanda-tanda nyata dan mujizat-mujizat yang bukan datang dari Tuhan melainkan dari Setan dan orang-orang akan ditipu. Wahyu 12: 9 mengatakan bahwa Setan itu menyesatkan dan menjadi penipu seluruh dunia.

4. Satan uses people to hinder others from believing. *Setan itu memakai manusia untuk menghalangi orang lain percaya.*

When Paul preached to the Roman proconsul on the Island of Cyprus in Acts 13, he was eager to hear the word and was about to believe. But there was a Jewish false prophet and magician there named Elymas.

Ketika Paulus berkhotbah kepada gubernur Roma di pulau Siprus di Kisah Para Rasul 13, ia ingin mendengar firman Tuhan dan sudah mau mulai percaya. Tetapi disitu ada guru palsu Yahudi dan tukang sihir bernama Elimas.

Acts 13:8 says he resisted Paul and Barnabas and tried to turn the proconsul away from the faith. But then Paul was filled with the Spirit and saw what was really happening in the spiritual realm and said, "You son of the devil, you enemy of all righteousness, full of all deceit and villainy, will you not stop making crooked the straight paths of the Lord? And now, behold, the hand of the Lord is upon you, and you shall be blind and unable to see the sun for a time."

Kisah Para Rasul 13: 8 mengatakan dia menghalang-halangi mereka dan berusaha membelok gubernur itu dari imannya. Tetapi Paulus penuh dengan Roh Kudus menatap dia dan berkata: "Hai anak Iblis, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan jalan Tuhan yang lurus itu? Sekarang lihatlah, tangan Tuhan datang menimpa engkau, dan engkau menjadi buta, beberapa hari lamanya engkau tidak dapat melihat matahari."

He calls Elymas a "son of the devil." That is what Jesus called the tares in the parable of the wheat and the tares in Matthew 13:38. The tares are the sons of the evil one.

Paulus memanggil Elimas anak Iblis. Itu sama dengan apa yang Tuhan Yesus memanggil lalang dalam perumpamaan tentang lalang diantara gandum di Matius 13: 38. Benih yang baik adalah anak kerajaan dan lalang anak-anak si jahat, si Iblis.

So Elymas is a tare that Satan has sown in a strategic place to hinder the faith of a possible new convert. In this case Paul counter attacked with supernatural power: "You shall be blind for a time"!

Jadi Elimas adalah seperti lalang yang ditabur Setan ditempat yang tepat untuk menghalang iman seseorang yang mungkin tertarik menjadi orang Kristen. Kali ini Paulus menjerang kembali dengan kuasa Roh Kudus: engkau akan menjadi buta untuk sementara.

5. Satan hinders mission efforts in general. *Setan itu menghalangi usaha misi secara umum.*

In 1 Thessalonians 2:17-18 Paul tells the church that he had eagerly to come to them "again and again, but Satan hindered us." Satan devotes significant energy to messing up missionary plans and hindering the advancement of the gospel.

Di 1 Tesalonika 2:17-18 Paulus sungguh-sungguh telah berusaha untuk datang menjenguk kamu, tetapi berkali-kali "Iblis telah mencegah kami." Setan itu selalu bekerja untuk mengacaukan rencana-rencana misionaris dan menghalangi perkembangan injil.

6. Satan throws Christians in prison and persecutes them. *Setan mejerumuskan orang Kristen kedalam penjara dan menganiaya mereka.*

Revelation 2:10 (to the church in Smyrna), "Do not fear what you are about to suffer. Behold, the devil is about to throw some of you into prison, that you may be tested, and for ten days you will have tribulation. Be faithful unto death, and I will give you the crown of life."

Wahyu 2:10 kepada jemaat di Smirna, "Jangan takut terhadap apa yang engkau harus derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan berolah kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan."

This is mainly what Peter has in mind in 1 Peter 5:8,9 when he says, "Satan prowls around like a roaring lion seeking someone to devour. Resist him, firm in your faith, knowing that the same experience of suffering is required of your brotherhood throughout the world." The jaws of the lion are the "experience of suffering" caused by Satan.

Inilah yang terutama dipikirkan Petrus di 1 Petrus 5:8,9 ketika ia berkata, "Sadarlah dan berjaga-jagalah. Lawanmu si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Lawanlah dia dengan iman yang teguh, sebab kamu tahu, bahwa semua saudaramu diseluruh dunia menanggung penderitaan yang sama. Mulut singa adalah "pengalaman penderitaan" yang dibuat oleh Setan.

All of this is simply to illustrate what it means that "the whole world lies in the power of the evil one." What we are up against is a global power that touches, and in some measure controls, all culture and society.

Ini semua supaya anda mengerti apa artinya: Seluruh dunia dikuasai Setan. Kita ini melawan kuasa yang berada diseluruh dunia yang ada kekuatannya disemua kultur dan masyarakat.

This power is not opposed to most ordinary things of life that you do: eating, sleeping, working, as long as you just go along like the world, he is willing to live and let live. But he is extraordinarily opposed to the centerpiece of compassion: advancement of the gospel.

Kuasa ini tidak melawan apa yang kita lakukan sehari-hari seperti makan, tidur dan bekerja, selama anda mengikuti jalan-jalan dunia ini, Setan itu tidak akan mengganggu anda. Tetapi jika anda ingin membesarkan kerajaan Tuhan ia akan melawan sepenuhnya.

He blinds; he snatches the word; he deceives with signs and wonders; he uses people to hinder faith; he messes up missionary plans; and he persecutes and throws in prison. If we are going to make headway against the kingdom of Satan, it means war. It means a conflict of kingdoms. It means learning the meaning of the kingdom of God in the world and how to exercise its power.

Dia membutakan orang, dia mengambil firman Tuhan, dia menipu dengan tanda-tanda dan mujizat palsu, ia mengacaukan rencana-rencana misi, dan dia menganiaya orang dan melempar orang kedalam penjara. Jika kita akan bertentangan dengan kerajaan Setan, itu berarti peperangan rohani. Itu berarti peperangan antara kerajaan. Itu berarti mengerti apa artinya Kerajaan Tuhan didalam dunia ini dan bagaimana kita bisa memakai kuasa-Nya.

For now remember 1 John 4:4, "Little children, you are of God, and have overcome them; for He who is in you is greater than he who is in the world." Let's memorize it together: HE WHO IS IN YOU IS GREATER THAN HE WHO IS IN THE WORLD."

Untuk sekarang ingatlah 1 Yohanes 4: 4, "Kamu berasal dari Tuhan, anak-anak-Ku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu, sebab Roh yang ada didalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada didalam dunia." Marilah kita menghafalkannya: ROH YANG ADA DIDALAM KAMU, LEBIH BESAR DARI PADA ROH YANG ADA DIDALAM DUNIA

Amen. Let us pray